Al-Ilm Vol.7. No1. 2025 p-ISSN 2685-175XI
Jurnal Pendidikan dan Hukum e-ISSN 2797-3204

Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan SMP Babussalam

Nurul Jum'ah Fthi Huballoh
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sibawaihi Mutawalli
nuruljumah25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, 2) Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dan pengembangan perpustakaan SMPI Babussalam Lombok Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisi, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yakni : dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, selain sebagai pusat sumber belajar perpustakaan juga sebagai pusat informasi dan inovasi, karena siswa mampu memenfaatkan keberadaan perpustakaan dalam mencari informasi dan dapat melakukan inovasi melalui keberadaan perpustakaan. Peran perpustakaan yang lain juga sebagai wadah dalam mencerdaskan generasi bangsa. Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang murah, meriah, dan cepat untuk mewujudkan *long life education siswa*. 2) Manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah SMPI Babussalam Lombok Timur terus melakukan inovasi dan pengembangan. Mulai melakukan pengelolaan dari segi perbaikan kondisi ruangan kemudian penambahan buku-buku yang mulai ditambahkan sedikit demi sedikit, kemudian mulai menjalin kerjasama dan menambah partnership. Perpustakaan sekolah mts islahul ummah juga terus melakukan pengembangan mulai dari mengadakan perpustakaan minat baca untuk siswa atau siswi..

Kata Kunci :*Manajemen, Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Belajar*

ABSTRACK

The research aims to: 1) To determine the role of the library as a learning resource center for students, 2) To determine the management of the management and development of the SMPI Babussalam Lombok Timur library. This type of research is a qualitative research with descriptive analysis methods, in collecting data the researcher uses observation, interview and documentation methods. The validity of the researcher's data uses triangulation techniques. Data analysis is carried out in three stages, namely: from the results of observation, interviews, and documentation. The results of this study are: 1) The role of the library as a learning resource center, in addition to being a learning resource center, the library is also a center of information and innovation, because students are able to utilize the existence of the library in searching for information and can innovate through the existence of the library. Another role of the library is also as a forum in educating the nation's generation. The school library has a very important role for students to improve their knowledge and skills. With the establishment of the library, it can be a cheap, cheerful, and fast destination to realize the long life education of students. 2) The management of the school library management of SMPI Babussalam Lombok Timur continues to innovate and develop. They began managing the school by improving the condition of the rooms, gradually adding books, and then establishing collaborations and expanding partnerships. The Islamic Junior High School (MTS) Islahul Ummah library also continues to develop, starting with establishing a reading library for students.

Keywords: Management, Management, and Development of Learning Resources

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajarran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara

Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sumber daya pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengadilan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secarra efektif, efisien mandiri, dan akuntabel.1

Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan.Semakin berkualitas suatu bangsa itu maka semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatau proses yang betujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam membentuk karakter serta mencerdaskan setiap individu.

Untuk memperoleh pendidikan maka sekolah merupakan sebuah lembaga organisasi yang telah dirancang sepenuhnya untuk melakukan proses pembelajaran bagi para peserta didik. Sekolah ini diciptakan untuk mencetak generasi yang lebih baik, berkualitas serta berakhlak mulia.Kemudian dalam suatu pendidikan yang bermutu diperlukan menajemen perpustakaan yang bagus dan tepat.Perpustakaan, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran

Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa dikala senggang.Perpustakaan menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus memiliki ruang tersendiri dan siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah, perlu ada pustakawan yang siap mengelola perpustakaan secara professional.2

Mengelola perpustakaan secara professional tentu dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya ditengah siswa mampu menyeleksi, menghimpun, mengelola, memelihara sumber imformasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan.

Pengelolaan sendiri berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

[1]Husaini Usman, *Manajemen teori, peraktik dan riset pendidikan*,(Jakarta Timur 13220: Bumi Aksara, 2011), hal.12.

[2]Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal.28.

berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan padasemua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan Pengelolaan dalam suatu perpustakaan tidak akan dipungkiri akan adanya suatu pengembangan, karena pengembangan dalam suatu manajemen strategi juga sangat diperlukan.

Sutarno NS mengatakan bahwa manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen.Teori manajemen yaitu suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen diterapkan dalam suatu organisasi/perpustakaan.Semenara prinsip manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok pikiran dalam manajemen.Semua orang yang pernah duduk dibangku sekolah pasti sudah mengenal istilah perpustakaan. Meskipun kadar pengenalannya itu tidaklah sama antara satu orang lainnya, sesuai dengan tingkat perhatian dan ketertarikan mereka terhadap dunia buku dan perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan lokasi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dapat dipergunakan secara berkesinambungan oleh pemakaiannya sebagai sumber informasi dan bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan biasanya buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca,bukan untuk dijual".

Perpustakaan sekolah adalah sebuah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya.Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.3

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting.Tugas pelaksanaan perpustakaan adalah mengerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakkan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.4

Perpustakan sebagai sumber belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional.Untuk itu pengelola sekolah harus memberikan perhatian serius demi mengoptimalkan perpustakaan sekolah.Mungkin secara fisik, Perkembangan perpustakaan sudah cukup baik saat ini.Pemerintah telah membangun gedung-gedung perpustakaan di sekolah dengan mengandeng berbagai lembaga donasi kependidikan.Di dalamnya sudah lengkap dengan berbagai koleksi sarana dan prasarananya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 29 januari

[3] Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesi. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.216.

[4] Budi Waluyo. *Fungsi dan Peranan Perpustakaan*. Diakses dari: http://www.lib.itb.ac.id/-Mahmudin/maeri depag07/rencana/file/pdf. Pada tanggal 11 September 2019

sampai 5 febuari tahun 2024 peneliti melihat perpustakaan SMPI Babussalam Lombok Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih perlu melakukan pembenahan bahkan perbaikan berkaitan dengan keberadaan ataupun kondisi perpustakaan yang ada disekolah, karena peneliti melihat dari segi perpustakaan masih kurang. Selain itu, masih kurangnya sarana dan persarananya misalnya belum ada computer dan peminjamannya masih memakai system manual. Penataan buku masih belum teratur sehingga para siswa kesulitan dalam mencari buku yang diperlukan, adapun rak dan lemari buku masih kurang sehingga banyak buku yang diletakkan diatas meja, penataan kursi dan meja belajar dalam perpustakaan masih belum sesuai dengan keadaan ruangan yang masih kecil sehingga ruangan terlihat semakin sempit, dan tidak adanya slogan atau poster tentang pendidikan untuk membuat ruangan terlihat menarik sehingga para siswa tidak betah berada dalam ruangan perpustakaan. Di samping itu ruangan perpustakaan yang ada saat ini belum layak digunakan karena ruangan yang kecil, dan digunakan untuk kls T'KA sehingga membuat siswa-siswi tidak nyaman saat membaca didalam perpustakaan.Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah diperlukan perencanaan perpustakaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai judul "Manajemen Perpustakaan di SMPI Babussalam Lombok Timur"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan bersifat deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang dan serta actual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif.

PEMBAHASAN

Manajemen Pengelolaan di SMPI Babussalam Lombok Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaanperpustakaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak buku-bukuyang belum mencukupi, masih belum tertata rapi dan ruang perpustakaan yang digunakan sebagai ruangan T'KA yang membuat siswa atau pengunjung tidak nyaman dan kesulitan mencari buku yang mereka cari tetapi pengelolaan perpustakaan tetapdijalankan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah pentingnyaperan perpustakaan, bagaimana memberdayakan perpustakaan agar dapatmeningkatkan mutu pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sarana utama dalammeningkatkan mutu pendidikan agar menyediakan segala sarana prasarana yangdibutuhkan dalam program peningkatan mutu pendidikan, misalnya menyediakanalat dan bahan yang lengkap untuk peserta didik mencari informasi.5

Tujuan berdirinya perpustakaan sekolah adalah untuk menarik minat baca serta kepedulian siswa akan budaya literasi, jadi kurang tepat apabila kecilnya minat baca siswa dijadikan sebab sepinya perpustakaan sekolah. Pihak sekolah selaku pemangku kepentingan perlu mencari strategi dan taktik agar perpustakaan sekolah di minati oleh siswa dan

[5] Wawancara dengan pengelola perpustakaan pada tanggal 29 januari 2024

perpustakaan sekolah harus mampu membangkitkan minat baca siswa demi peningkatan mutu pendidikan. Perpustakaan sekolah yang tidak diberdayakan atau di berdayakan tetapi tidak optimal berakibat pada rendahnya minat baca siswa, sebab rendahnya minat membaca membuat siswa tidak bisa mengembangkan potensi dirinya.Untuk meningkatkan mutu sebuah pendidikan dapat dilihat dari pengembangan potensi para siswa.6

Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang cepat untuk mewujudkan long life education di siswa. Perpustakaan dikatakan sebagai pusat sumber belajar karena perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua orang. Keberadaan suatu perpustakaan tak lepas dari kebutuhan informasi bagi siswa itu sendiri mengingat perkembangan zaman yang semakin menuntu untuk terus mencari informasi mengenai ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa khususnya di sekolah sangatlah penting, karena perpustakaan sekolah memiliki peran untuk meningkatkan apresiasi budaya dari para guru.

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar akan mampu mempertahankan eksistensinya apabila peran-peran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Sebagai Pusat Informasi
   Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu,bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.
2. Sebagai Pusat Inovasi
   Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata,kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pila muncul suatu wacana atau pun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.
3. Sebagai Pusat Sumber Belajar
   Perpustakaan merupakanupaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi

[6]"Langkah-Langkah Taktis Membangun Dan Mengembangkan Perpustakaan Desa", https://www.perpustakaandesa.id/2020/01/langkah-langkah-taktis-membangun-dan-mengembangkan-perpustakaan-desa.html, (diakses pada 28 Juni 2023, pukul 00:08).

proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolahtempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan bidang pendidikandan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana Pendidikan.[7]

Selain peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, peran perpustakaan yang lain juga dalam mewujudkan kecerdasan bangsa. Dalam mewujudkan keceerdasan bangsa perpustakaan memainkan peranan yang penting antara lain :

1. Perpustakaan berperan sebagai media penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan pengguna.
2. Perpustakaan berperan sebagai Lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca.
3. Perpustakaan berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pengguna dalam mencerna, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Perpustakaan berperan sebagai suatu wadah penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung pencapaian kecerdasan bangsa tanpa harus membayar mahal.[8]

Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa juga sangat dirasakan oleh siswa di sekolah SMPI Babussalam Lombok Timur, karena dengan keberadaan perpustakaan sekolah amat sangat membantu siswa sekitar untuk mencari informasi. Perpustakaan yang terus dikelola dan dikembangkan dengan baik akan berdampak bagi keberadaan perpustakaan juga, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu menunjukkan peran perpustakaan yang sebenarnya. Peranperpustakaan yang terus menunjang kebutuhan sekolah dalam mencari sumber informasi, inovasi dan sebagai pusat sumber belajar menjadikan perpustakaan harus terus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Walaupun perpustakaan sekolah di SMPI Babussalam Lombok Timur belum layak untuk para siswa, tapi penelolaan nya terus dijalankan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancarra dengan Abdillah selaku pengelola di perpustakaan sekolah juga mengatakan, “perpustakaan sekolah sudah melakukan beberapa perkembangan seperti, memperkenalkan perpustakaan kepada siswa, mencari imformasi lewat media social, akan tetapi kendalanya masih dengan ruangan yang digunakan sebagai ruangan anak T’KA juga jadi itu yang membuat pengelolaan perpustakaan sekolah belum sesuai dengan yang diinginkan oleh pengelola perpustakaan.”9

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diyan Ayu Lestari salah satu siswikelas tiga,”keberadaan perpustakaan sekolah sangat membantunya dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas seolah, tidak hanya itu keberadaan perpustakaan sekolah juga sangat berperan bagi kami para pelajar dan siswa, tapi kurang nyaman dengan keberadaan anak T’KA.10

Hasil wawancara lainnya juga dari Tinah salah satu siswa kelas satu juga mengatakan,”saya sudah sering berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan tak

[7] Ahmad Eskha, *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar,* Vol. 2, No. 1, (Maret 2018), hal. 17
[8] SANGKAKALA, *Peran Perpustakaan Dalam Mewujudkan Kecerdasan Bangsa,* (Yogyakarta : Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY, 2006), hal. 16.
[9]Wawancara dengan pengelola perpustakaan pada tanggal 29 januari 2024
[10]Wawancara dengan siswi pada tanggal 31 januari 2024

jarang juga saya hanya datang bermain dan melihat-lihat bagaimana kondisi perpustakaan".11

Terlepas dari peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar ternyata masih banyak juga siswa yang kurang antusiasme dengan didirikannya perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdillah salah satu pengelola atau pengurus perpustakaansekolah mengatakan,"keberadaan perpustakaan sekolah bisa dikatakan sebagai sarana literasi bagi siswadan para guru, akan tetapi antusiasme siswa khususnya yang kelas satu dan kelas dua masih terlihat kurang. Akan tetapi perpustakaan sekolah terus melakukan sosialisasi dengan cara memperkenalkan perpustakaan kepada siswa.12

Kendala Yang di Hadapi Manajemen Perpustakaan di SMPI Babussalam Lombok Timur

Pengelola perpustakaan dalam meningkatan mutu pendidikan ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi, kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh staf perpustakaan, kurangnya buku-buku mata pelajaran kurikulum merdeka, kursi dan meja apabila siswa-siswi untuk belajar di perpustakaan, kurangnya rak buku sehingga buku diletakkan di lantai. Kemudian hambatan-hambatan lainnya juga dihadapi oleh pengelola perpustakaan, kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi. Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan akan terhambat bila fasilitas dan sarana prasarana tidak terpenuhi dengan memadai. Kemudian mengenai kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi, sehingga bila buku bacaan sastra dan buku fiksi tidak ada maka hal ini mempengaruhi minat baca siswa karena bila siswa berkunjung keperpustakaan hanya membaca bukumata pelajaran mereka merasa bosan, jika banyak buku bacaan sastra dan fiksi mereka akan aktif untuk membaca dan berkunjung keperpustakaan.13

Di perpustakaan SMPI Babussalam Lombok Timur terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu adanya alumni pustakawan yang khususmengelola pustaka tapi terjadi perangkapan jabatan sebagai guru pengajarkemudian di sekolah tersebut juga kurang terhadap tenaga perpustakaan yangtidak sesuai dengan pendidikannya itu sendiri. Di perpustakaan itu juga kurangnyakoleksi buku bacaan sastra dan fiksi sehingga menyebabkan kurang minatnyasiswa/siswi untuk mencari informasi di perpustakaan. Sarana dan prasarana diperpustakaan sekolah SMPI Babussalam Lombok Timur bisa dikatakan belum memadai untu peningkatan pegolaan perpustakaan karena terdapat ruangan yang sempit, rak-rak buku yang masih kurang dan belum rapi tata letanya dan ruangan yang juga digunakan sebagai ruangan anak T'KA yang membuat siswa atau pengunjung lainya merasa tidak nyaman. Bahwa adanya kekurangan fasilitas dan sarana prasana yang tersedia dan kurangnya buku bacaan sastra dan fiksi sehingga kurangnya minat siswa untuk berkunjung keperpustakaan walaupun pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik, tapi kuranya nya peminat untuk berkujun ke perpustakaan14

Supaya siswa atau pengunjung lainnya berminat untuk mengunjungi perpustakaan sekolah maka perpustakaan Sekolah perlu menghadirkan koleksi buku yang banyak dan

[11]Wawancara dengan siswa pada tanggal 5 februari 2024
[12]Wawancara dengan pengelola perpustakaan pada tanggal 29 januari 2024
[13] Stoner James A.F, Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia Jilid II, (Jakarta: Gramedia Grup, 2003). h. 12.
[14]Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 30 januari 2024

beragam agar pemustaka tidak merasa bosan karena perpustakaan hanya berisi buku bacaan itu-itu saja dan tentu tiap tahun perlu dihadirkan buku-buku terbaru sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah.

Dukungan anggaran dana desa yang cukup dan rutin tiap tahun. Misalkan tiap tahun diaalokasikan untuk pengadaan buku 3% - 5% saja untuk koleksi buku di tahap pertama (kisaran 50 juta) dan 2,5% dari dana sekolah untuk penambahan koleksi buku tiap tahun, maka sudah dipastikan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun, perpustakaan sudah memiliki koleksi buku ribuan dan sudah sangat ideal bagi perpustakaan sekolah, Pembangunan gedung perpustakaan perlu mempertimbangkan fungsi-fungsi lain, artinyapihak sekolah dapat membangun sebuah gedung atau area multi fungsi seperti ruang belajar bersama, atau sejenisnya yang didalamnya terdapat ruang perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan akan tetap ramai dikunjungi oleh siswa. Pihak sekolah perlu menunjuk minimal dua orang pengelola perpustakaan yang bertugas mengelola dan mengembangkan perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan. Dapat juga pengeloaan perpustakaan disandingkan dengan lembaga pendidikan yang berada di desa.

KESIMPULAN

1. Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, selain sebagai pusat sumber belajar perpustakaan juga sebagai pusat informasi dan inovasi, karena siswa mampu memenfaatkan keberadaan perpustakaan dalam mencari informasi dan dapat melakukan inovasi melalui keberadaan perpustakaan. Peran perpustakaan yang lain juga sebagai wadah dalam mencerdaskan generasi bangsa. Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang murah, meriah, dan cepat untuk mewujudkan *long life education siswa*.
2. Manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah SMPI Babussalam Lombok Timur terus melakukan inovasi dan pengembangan. Mulai melakukan pengelolaan dari segi perbaikan kondisi ruangan kemudian penambahan buku-buku yang mulai ditambahkan sedikit demi sedikit, kemudian mulai menjalin kerjasama dan menambah partnership. Perpustakaan sekolah mts islahul ummah juga terus melakukan pengembangan mulai dari mengadakan perpustakaan minat baca untuk siswa atau siswi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Basri *Wawancara.* Pada tanggal 29 Januari 2024

Ali, Lukman. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Arcaro, J.S. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan. Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal, Ibrahim. 2009. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Barnawi, M.A. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media

Diyan, Ayu Lestari *Wawancara.* Pada tanggal 31 Januari 2024

Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta:Bumi

Aksara.
H.S, Lasa. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Gama Media.
Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.Hikmat. 2009. Manejemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Setiah.
Ibrahim, R. 2007. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. Jakarta: Imtima.Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat.Jakarta: Gramedia.
Kepala sekolah.*Wawancara.* Pada tanggal 30 Januari 2024
Manullang, M. 2005. Dasar-Dasar Manajemen.Yogyakarta : Gadjah MadaUniversity Press.
Manullang, M. 2005. Dasar-Dasar Manajemen.Yogyakarta : Gadjah MadaUniversity Press.
Moleong, L.J. 2005. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: RemajaRosdakarya
Muchyidin, A.S. 1980. Pelayanan Perpustakaan: Referensi Untuk PerpustakaanSekolah. Bandung: Biro IKIP.
Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.
Nasution, M.N. 2004. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Nawawi, Hadari. 1993. Adminstrasi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung,
Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
NS. Sutarno. 2004. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Samitra Media Utama.
Pedoman MBS. 2005. (Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan AgamaIslam). Jakarta.
Pohan, Rusdin. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Banda Aceh: Ar-RijalInstitusi.
Prastowo, Andi. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.Yogyakarta: Diva Press.
Priansa, Donni Juni. 2018. Manajemen Dan Supervisi Pendidikan. Bandung: CVPustaka Setia
Tinah, *Wawancara.* Pada tanggal 5 Februarri 2024